

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu rangkaian tindakan yang dilakukan oleh seseorang sehingga tercapainya perubahan tingkah laku secara menyeluruh. Perubahan yang diharapkan antara lain bertambahnya ilmu pengetahuan dan bertambahnya wawasan intelektual. Perubahan tersebut terjadi secara bertahap dan berguna bagi kehidupan maupun proses belajar selanjutnya. Pendapat lain mengatakan bahwa Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan, artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.¹

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Quran terkait ilmu pengetahuan adalah QS. Thoha ayat 114:

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا
تَعْجَلْ بِالْقُرْءَانِ مِنْ قَبْلِ أَنْ

¹ Roberta Uron Hurit,dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021) .hlm.2

يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُل رَّبِّ
زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan".²

Ayat di atas menjelaskan bahwa berhasilnya dalam sebuah proses belajar ataupun proses pembelajaran dapat diusahakan atau dapat melalui usaha untuk mencapainya, dan akan bertambahnya ilmu pengetahuan.

Belajar sendiri selalu berhubungan dengan pengajaran, sehingga dua konsep ini akan membentuk pengalaman belajar. tiga unsur yang ada dalam proses belajar pengajar yakni tujuan pengajaran, proses selama belajar mengajar dan hasil belajar. unsur tersebut mampu disimpulkan menjadi satu tindakan untuk mnegukur apakah tujuan belajar mampu dipahami oleh siswa dengan dilihat dari hasil belajar.³ Dalam proses pembelajaran bahan ajar menjadi salah satu faktor pendukung .

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan

² Departemen Agama RI. Al-Quran dan terjemahan. Jakarta pusat : Bintang Indonesia (QS.Thoha : 114)

³ Nana sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2012). hlm.2

pembelajaran berupa bahan tertulis ataupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar merupakan bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar secara garis besar terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.⁴

Setiap proses pembelajaran tentunya diharapkan peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik. Namun pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak selalu baik dan sesuai harapan. Hasil belajar siswa menunjukkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya. Proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar jika didukung dengan tersedianya bahan ajar salah satunya adalah lembar kerja siswa. Lembar kerja berperan pada proses pembelajaran. Bahan ajar yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran karena di dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya dituntut untuk mentransfer ilmu pengetahuan tetapi guru juga harus memperhatikan keaktifan siswa untuk menuai hasil pembelajaran yang baik dari proses pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah bahan ajar.

⁴ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*. (Bandung: CV.Pusaka Setia,2012). hlm. 152.

Pembelajaran yang monoton dan kurang inovatif membuat siswa merasa bosan hal ini bisa terjadi karena para guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar. pengajaran dan guru lebih memfokuskan siswa pada buku yang telah disediakan. Sehingga siswa merasa bosan dan jenuh. Padahal nyatanya penggunaan bahan ajar pendukung salah satunya lembar kerja siswa juga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar adalah rangkaian penilaian untuk menentukan nilai terhadap suatu objek yang dilandasi kriteria tertentu, dalam hal ini penilaian tersebut mengarah pada pencapaian siswa.

Dari hasil observasi di MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu, pada proses pembelajaran di dalam kelas guru dan siswa menggunakan LKS yang tersedia di dalam buku cetak, dimana pada buku cetak tersebut materi dan latihan soal telah tergabung menjadi satu dengan demikian guru maupun siswa tidak lagi menggunakan LKS yang terpisah dari buku cetak. Kondisi ini bisa menjadi tantangan bagi guru dapat menyediakan LKS yang dibuat oleh guru sebagai bahan ajar pendukung dalam menyampaikan materi. Selain dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan, guru juga dapat meningkatkan kemampuannya dan keterampilan melalui LKS buaatannya sendiri. penggunaan LKS yang dibuat sedemikian rupa dapat menimbulkan minat siswa serta dapat mempermudah peserta

didik untuk memahami materi yang diberikan guru dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai hal ini karena guru lebih paham mengenai kebutuhan dan kemampuan siswanya.

Untuk menjadikan pembelajaran tersebut menarik dan mudah di pahami siswa maka guru harus memiliki desain pembelajaran yang menarik dalam menyajikan materi tersebut agar siswa tetap tertarik dan termotivasi dalam mengikuti proses belajarnya, dengan tertarik dan termotivasi maka materi tersebut akan mudah di pahami. Selain kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan, dalam proses pembelajaran yang efektif harus terdapat keterlibatan antara guru dan siswa dalam sebuah interaksi dengan komponen pembelajaran lainnya. Dalam interaksi tersebut siswa lah yang lebih aktif, bukan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator. Dengan menggunakan LKS memungkinkan seluruh siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Oleh sebab itulah peneliti mencoba meneliti hasil belajar siswa melalui bahan ajar LKS. Sehingga menjadi salah satu alasan peneliti mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas III di MI Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu ”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di kemukakan di atas, untuk mempermudah penelitian agar pembahasan lebih spesifik dan masalah yang diteliti lebih terfokus, maka pembatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas III A dan III B di MI Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu.
2. Penelitian ini terbatas pada kemanfaatan lembar kerja siswa sebagai Alat pendukung penyampaian materi , pendukung bahan ajar dan pendukung pengelola proses belajar.
3. Peneliti hanya meneliti Tema 4 Kewajiban dan Hakku subtema 3 Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan LKS terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas III di MI Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu ?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan LKS terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas III di MI Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan LKS pada pembelajaran Tematik pada kelas III A (kelas eksperimen) dan III B (kelas control) di MI Plus Ja-alHaq kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh penggunaan LKS terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas III di MI Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu?

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Ilmiah

Sebagai suatu karya ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan dikalangan para pemikir dan intelektual sehingga semakin menambah wawasan ilmu pengetahuan, di samping itu tulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk para peneliti dalam studi penelitian yang sama.

2. Kegunaan Praktis

- a) Bagi sekolah, memberikan sumbangan yang berharga dalam rangka menyempurnakan pembelajaran khususnya mata pelajaran tematik .
- b) Bagi Guru, sebagai bahan pengingat khususnya guru Tematik pentingnya penggunaan LKS dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

- c) Bagi siswa, penggunaan LKS dalam kegiatan pembelajaran dapat dijadikan sebagai pemicu agar siswa lebih giat belajar dan hasil belajar siswa pun diharapkan dapat meningkat.

